



---

## **Pengaruh Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta**

**Ahmad Rosyid Ridho, Maulana Al Bana Pamungkas, Muhammad Sanusi,  
Jamal Thoriq, Pebri Azhari**

*Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta*  
[ahmadrosyeed@gmail.com](mailto:ahmadrosyeed@gmail.com)  
[maalpa7@gmail.com](mailto:maalpa7@gmail.com)  
[sanusimuhammad17@gmail.com](mailto:sanusimuhammad17@gmail.com)  
[jamalthoriq3@gmail.com](mailto:jamalthoriq3@gmail.com)  
[azfebryy@gmail.com](mailto:azfebryy@gmail.com)

*Received: 19 – 10 - 2024 Accepted : 27 – 11 - 2024 Published: 31 - 01 - 2025*

---

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of the at-tartil method on the quality of Al-Qur'an reading of students. (1) The At-Tartil method on students at the Al-Husnayain Surakarta Qur'anic Madrasah in the 2024/2025 Academic Year (2) The quality of Al-Qur'an reading of students at the Al-Husnayain Surakarta Qur'anic Madrasah in the 2024/2025 Academic Year. (3) The effect of the At-Tartil method on the quality of Al-Qur'an reading of students at the Al-Husnayain Surakarta Qur'anic Madrasah in the 2024/2025 Academic Year. This study is a correlational study with a quantitative approach. The independent variable in this study is the Application of the At-Tartil Method and the dependent variable is the Quality of Al-Qur'an reading. The population in this study were female students in grades VII, VIII, IX at Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta, Wololapan, Gondangrjo, Karanganyar. In October with a total of 29 students, and this study used samples from all populations, namely 29 students. The data collection method used in this study was by questionnaire and documentation. The technique used in this study to analyze data was correlation analysis.*

**Keyword : At-Tartil bi Qur'an Method, Quality of Reading the Qur'an, Al-Qur'an**

### **Abstrak**

*Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode at-tartil terhadap kualitas bacaan Al-Qu'an Santri. (1) Metode At-Tartil pada santri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 (2) Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada santri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. (3) Pengaruh metode At-Tartil terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah*

penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode At-Tartil dan Variabel terikat yaitu Kualitas bacaan Al-Qur'an Populasi pada penelitian ini yaitu santri putri kelas VII, VIII, IX di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta, Wololapan, Gondangrjo, Karanganyar. Pada bulan Oktober dengan jumlah 29 santri, dan penelitian ini menggunakan sampel dari semua populasi yaitu 29 Santri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah dengan analisis korelasi.

**Kata Kunci : Metode At-Tartil bi Qur'an, Kualitas Bacaan Al Qur'an, Al-Qur'an**

## **Pendahuluan**

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*. Al-Qur'an adalah kalam Allah Ta'ala yang diriwayatkan secara mutawatir (berangsur-angsur) melalui perantara malaikat Jibril yang merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*<sup>1</sup>.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, maka pendidikan Al-Qur'an hendaknya diajarkan kepada anak dengan usia sedini mungkin. Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan membimbing anak menjadi santri yang berakhlak mulia, taat dalam beragama serta memiliki rasa sosial yang tinggi dalam upaya mewujudkan Generasi Qur'ani. Generasi Qur'ani merupakan generasi penerus yang menanamkan kecintaan akan Al-Qur'an, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup<sup>2</sup>.

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang Allah Ta'ala turunkan dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang pernah diberikan kepada Nabi dan Rasul, yaitu seperti Taurat, Zabur, dan Injil. Allah Ta'ala berjanji akan menjaga kemurnian Al-Qur'an hingga akhir zaman kelak. Sifat-sifat Al-Qur'an yang abadi, autentik, valid dan akurat sudah terbukti hingga sekarang tidak ada yang berhasil

---

<sup>1</sup> Afzalur Rahman, *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Mizania, 2007).

<sup>2</sup> Indah Nurhidayati, Arif Effendi, and Dita Cahya Apriliya, "Optimalisasi Peran TPA Dalam Membangun Generasi Rabbani Di Kadipiro Jumapolo Karanganyar," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 4, no. 1 (2023): 2745–5947, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.

memalsukan Al-Qur'an<sup>3</sup>. Sehingga surat Al-Fatihah hingga surat An-Naas masih dalam keaslian dari zaman diturunkannya.

Kaidah dan adab-adab dalam membaca Al-Qur'an harus juga diperhatikan karena seseorang yang membaca Al-Qur'an dihitung sebagai ibadah maka perlu adanya ilmu. Ikhlas dan Ittiba' Rasulullah *Shalallahu'alaihi wasallam* adalah syarat diterimanya ibadah. Kaidah membaca Al-Qur'an, yaitu ritme pelan tidak terburu-buru, setiap hurufnya dilafadzkan dengan jelas, tepat sesuai dengan ilmu tajwid. Adapun adab-adabnya antara lain yaitu, membersihkan mulut, bersuci, duduk menghadap kiblat, membaca ta'awudz, membaca dengan tartil, memegang Al-Qur'an dengan tangan kanan, memperhatikan hukum tajwid, beristirahat saat mengantuk, menutup dengan doa, dan membaca Al-Qur'an dengan khusyuh<sup>4</sup>.

Fenomena yang terjadi sekarang, karena ingin membaca Al-Qur'an dalam jumlah banyak sehingga mengabaikan kaidah, salah satunya yaitu dengan tartil. Tartil memiliki makna perlahan-lahan, memperjelas bacaan pada setiap huruf, membaca dengan fasih, menghayati maknanya, teratur nafasnya, dan tidak berlipat-lipat hurufnya<sup>5</sup>.

Metode At-Tartil bil Qur'an adalah sesuatu yang terpadu, tersistem, dan konsisten yaitu melepaskan kata-kata dari mulut secara baik, teratur, dan konsisten. Titik fokusnya pada pengucapan secara lisan atau verbal dan bersuara. Makharijul huruf dan sifat-sifatnya sangat ditekankan dalam metode At-Tartil. Kegiatan pembelajaran meliputi 3 M, yaitu mendengarkan, melihat, dan menirukan. Pendidikan memiliki peran penting karena harus memberikan contoh<sup>6</sup>.

Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wasallam* beliau adalah yang asli orang Arab dan faham maknanya namun tetap membaca secara tartil. Hal ini menunjukkan betapa utama kaidah tartil saat membaca Al-Qur'an. Memiliki alasan

---

<sup>3</sup> Nashih Nasrullah, *Manfaat Baca Al-Qur'an* (Surabaya: Harian Republika, 2020).

<sup>4</sup> Muhammad Abduh, *Adab Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Rumaysho, 2015).

<sup>5</sup> Euis Dewi Wijayanti and Imas Musyaropas Ilham Mu'tamirah, "Kualitas Baca Al-Qur'an Anak (Penelitian Deskriptif Analitik Di Desa Karyasari Kec. Cibalong Kab. Garut)," *Thoriqotuna* 1, no. 2 (2018).

<sup>6</sup> Kamal Assidiqi, *Nihayatul Qoul* (Yogyakarta: Hufadz, 2022).

untuk cepat selesai atau segera khatam Al-Qur'an bukan dibenarkan untuk mengabaikan tartil.

Peserta didik ibarat kertas putih, tergantung pendidik hendak menulis atau memberi contoh apapun. Pembelajaran Al-Qur'an demikian pula. Mewariskan bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil itu yang diharapkan, bukan mewariskan bacaan Al-Qur'an yang salah. Apabila lisan peserta didik sudah terbiasa salah, maka dikemudian hari akan sulit untuk dibenarkan. Lidah terasa kaku dengan pengenalan tajwid yang benar. Fakta bahwa ada santri yang sudah hafal 30 juz namun, masih ditemukan kesalahan dalam makharijul huruf, membaca Al-Qur'an khatam berkali-kali namun tidak faham kaidah tajwid<sup>7</sup>.

Menurut Ibnu al-Jazari hukum membaca Al Qur'an dengan tartil adalah fardhu 'ain bagi setiap muslim dan muslimat. Hal ini merupakan penjagaan terhadap keaslian Al Qur'an. Dalam Manzhumah Al Jazariyyah beliau berkata: "Membaca Al Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib. Siapa yang membacanya dengan tidak bertajwid maka dia berdosa, karena dengan tajwidlah Allah SWT menurunkan Al Qur'an dan dengan tajwid pula Al Qur'an sampai dariNya kepada kita." Apabila seseorang membaca Al Qur'an tanpa ilmu tajwid dikhawatirkan akan terjadi kesalahan serta dapat mengubah makna ayat Al Qur'an yang dibacanya. Penting bagi setiap muslim untuk mempelajari membaca Al Qur'an secara tartil sehingga ibadah membaca Al Qur'an berbuah pahala dan tidak sebaliknya yaitu menuai dosa<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Ahmad Fathoni, *Metode Maisuro* (Jakarta: MUI, 2021).

<sup>8</sup> Fajar Shodiqin and Meti Fatimah, "Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023), <https://jurnaldidaktika.org557>.

Berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik meneliti bacaan santri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena terdapat para santri dari jenjang SMP yang menjadi sorotan penulis tentang kondisi bacaan santri madrasah Qur'aniyyah yang belajar menggunakan metode At-Tartil bil Qur'an.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Analitik Observasional upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan yang disuguhkan dalam bentuk angka. Angka tersebut yang digunakan untuk melakukan analisa keterangan<sup>9</sup>. Dengan desain penelitian *Cross Sectional* yang dilaksanakan di Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta. Besar sampel adalah 29 orang Santri Putri Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Prosedur pengambilan sampel dilakukan secara *systematic random sampling*. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen kuisioner pengaruh penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an dilihat dari ada atau tidaknya dampak pada bacaan Al Qur'an Santri Putri Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta. Analisis dilakukan dengan Program Serial Statistik *SPSS For Windows Versi 25.0* untuk uji penelitian ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi dan menginterpretasi serta membandingkan hasil temuan terbaru dengan temuan dari penelitian yang telah ada. Hindari pengulangan kalimat baik dari pendahuluan, metode maupun hasil. Jumlah paragraf pembahasan sebaiknya lebih panjang dari pendahuluan. Konsistensi artikel mulai dari judul hingga pembahasan harus diperhatikan. Kelemahan penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dijabarkan pada bagian ini.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Hasil penelitian kuesioner tentang Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan data yang telah diambil diketahui nilai tertinggi kuesioner adalah 74 dan nilai terendah yaitu 55. Nilai tertinggi dan terendah digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an.

**Tabel 1.1**

Baik	65 -80
Cukup Baik	50 -64
Kurang Baik	35 -49
Tidak baik	17 -32

Kategori yang sudah didapat kemudian dirubah dalam bentuk presentase, peneliti menggunakan analisis statistik persentase. Sehingga didapat hasil persentase sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

Data Presentase penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	65 -80	12	41,37 %
Cukup Baik	50 -64	17	58,62%
Kurang Baik	35 -49	-	-
Tidak Baik	17 -32	-	-
Jumlah		29	100%

Kesimpulan dari tabel data presentase diatas yaitu terdapat 41,17 % santri menilai penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an dengan kategori Baik dan 58,82% santri menilai penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an dengan kategori Cukup Baik.

Untuk mendapatkan data terkait Kualitas Bacaan Al-Qur'an santri, peneliti menuliskan data yang diambil dari nilai ujian tajwid pada semester genap di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta yang berjumlah 29 Santri. Diketahui nilai kualitas menghafal Al-Qur'an santri yang paling tinggi adalah 97 dan nilai paling rendah adalah 75. Hasil panjang interval dari data tersebut, maka dapat ditetapkan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

Baik	92 – 97
Cukup Baik	86 - 91
Kurang Baik	80 - 85
Tidak baik	74 -79

Kategori yang sudah didapat kemudian akan dirubah dalam bentuk presentase, peneliti menggunakan analisis statistik persentase.

**Tabel 2.2**

Data Presentase Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	92 - 97	11	37,9 %
Cukup Baik	86 - 91	9	31 %
Kurang Baik	80 - 85	8	27,5 %
Tidak Baik	74 -79	1	3,4 %
Jumlah		29	100%

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa nilai mean atau nilai rata-rata Kualitas Bacaan Al-Qur'an santri yaitu sebesar 88,72 masuk dalam kategori cukup Baik (86-92) sesuai dengan yang tertera pada tabel 2.2.

Setelah dilakukan penghitungan data antara variabel X dan variabel Y maka diperoleh data Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an dan kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Putri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Selanjutnya peneliti menghitung nilai korelasi Penerapan Metode *At-Tartil Bil Qur'an* (X) dan kualitas Bacaan Al-Qur'an (Y) menggunakan bantuan *Software SPSS versi 25.0* dengan uji korelasi *Person Product Moment*. Berikut adalah hasil uji hipotesis menggunakan SPSS:

Tabel 3

Hasil Perhitungan dengan Person Product Moment

Correlation			
		Penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an	Kualitas Bacaan Al Qur'an
Penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an	Person Correlation	1	.527
	Sig. (2-tailed)		0.43
	N	29	29
Kualitas bacaan Al-Qur'an	Pearson Correlation	.527	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	29	29

Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai r hitung 0,527 dan nilai signifikansi 0,043 dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf 5%) untuk pengambilan keputusan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara data

Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an dengan kualitas bacaan Al-Qur'an Santri di Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta. (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat hubungan antara Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an dengan kualitas bacaan Al-Qur'an oleh di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta.

Berdasarkan keputusan dalam analisis korelasi bivariante pearson diatas yaitu:

- (1) Dari nilai signifikasi Sig. (2-tailed): antara penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an (x) dan kualitas bacaan Al-qur'an (y) sebesar  $0,043 < 0,05$  berarti terdapat korelasi signifikasi antara dua variabel tersebut, dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- (2) Dari nilai  $r_{hitung}$   $0,527 > 0,367$  maka disimpulkan bahwa variabel penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an (x) dan kualitas bacaan Al-Qur'an (y) berkorelasi atau ada hubungan.

Berdasarkan Tabel interpretasi nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antara variabel independent dan variabel dependent yaitu cukup besar dan kuat.

#### **A. Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta.**

Metode At-Tartil Bil Qur'an adalah suatu buku panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang berlangsung (tanpa dieja) dan memasukan/mempraktekan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib. Berdasarkan hasil kuesioner penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an yang telah dibagikan kepada 29 responden didapatkan hasil rata-rata 62,27 dengan kategori cukup baik seperti yang tertera pada tabel 1. Jika penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an diajarkan dengan baik dan sesuai panduan buku maka akan lebih mudah untuk menerapkannya dan menjadikan lebih baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an. sesuai yang diajarkan oleh asaridz dan dilakukan dengan tulus hati, ikhlas dan sungguh-sungguh maka dapat membantu santri membaca sesuai tadwid. Metode At-

Tartil Bil Qur'an yang diberikan termasuk dalam kategori cukup baik sehingga menurut peneliti jika menerapkan ini, bisa mendapatkan rata-rata yang lebih meningkat apabila dalam penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an diterapkan dengan lebih baik dibandingkan hasil sebelumnya.

**B. Kualitas bacaan Al-Qur'an Santri Putri di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta**

Berdasarkan hasil nilai kualitas bacaan Al-Qur'an, santri yang diambil dari data raport tahun lalu kepada 29 responden didapatkan hasil nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 75 serta rata-rata sebesar 88,72 dan dikategorikan cukup baik sesuai dengan yang tertera pada tabel 2.2. Sebagaimana yang telah diketahui kualitas bacaan Al-Qur'an mempengaruhi dari arti dan maksud dari setiap kata dan menjaga kafashihan huruf. mendorong santri agar terus belajar dan membuatnya nyaman membaca Al-Qur'an karena dapat mengerti tajwid dan hukum bacaan Al-Quran. Jika tertanam membaca Al-Qur'an yang benar itu bagaimana maka setiap santri akan lancar dan senang ketika membaca. Dan jika ikhlas karena mengharap ridho Allah *Ta'ala* dalam membaca dan mengamalkannya maka akan menambah pahala yang berlipat-lipat.

**C. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta**

Diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Qur'aniyyah Al-Husnayain Surakarta. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 3. yang menunjukkan bahwa pengaruh penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri didapatkan nilai  $r_{hitung}$  0,527 dan nilai signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  maka variabel metode At-Tartil Bil Qur'an dengan kualitas bacaan Al-Qur'an memiliki hubungan (berkorelasi) dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun  $r_{hitung}$  0,527 menunjukkan hubungan sedang dan bernilai positif maka arah hubungan dua variabel diatas yaitu searah. Demikian  $H_a$  yang penulis ajukan adalah "Adanya pengaruh penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an

pada santri putri di Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025.”

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis product moment yang dilakukan menggunakan SPSS pada tabel 4.8, diketahui nilai signifikansi antara Penerapan Metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri yaitu sebesar 0,043 dan nilai rhitung sebesar 0,527. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa nilai  $0,043 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hubungan antara penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas membaca Al-Qur'an yaitu cukup baik. Sehingga kesimpulan yang di dapat yaitu “Ada pengaruh antara penerapan metode At-Tartil Bil Qur'an terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri putri Madrasah Qur'aniyyah Al Husnayain Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

### **Daftar Pustaka**

- Abduh, Muhammad. *Adab Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Rumaysho, 2015.
- Assidiqi, Kamal. *Nihayatul Qoul*. Yogyakarta: Hufadz, 2022.
- Fathoni, Ahmad. *Metode Maisuro*. Jakarta: MUI, 2021.
- Nasrullah, Nashih. *Manfaat Baca Al-Qur'an*. Surabaya: Harian Republika, 2020.
- Nurhidayati, Indah, Arif Effendi, and Dita Cahya Apriliya. “Optimalisasi Peran TPA Dalam Membangun Generasi Rabbani Di Kadipiro Jumapolo Karanganyar.” *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 4, no. 1 (2023): 2745–5947. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>.
- Rahman, Afzalur. *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizania, 2007.
- Shodiqin, Fajar, and Meti Fatimah. “Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023). <https://jurnaldidaktika.org557>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wijayanti, Euis Dewi, and Imas Musyaropas Ilham Mu'tamirah. "Kualitas Baca Al-Qur'an Anak (Penelitian Deskriptif Analitik Di Desa Karyasari Kec. Cibalong Kab. Garut)." *Thoriqotuna* 1, no. 2 (2018).